

## Transformasi Ekonomi Keluarga melalui Peningkatan Minat Wirausaha Ibu-Ibu di Desa Tambakbaya

Chintia Fitriani<sup>1\*</sup>, Enung Nurhayati<sup>1</sup>, Dadang Suhendar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kuningan

### ABSTRACT

This community service activity aims to increase the entrepreneurial interest and capacity of PKK women in Tambakbaya Village. Key issues include low entrepreneurial interest, limited use of social media, and poor financial management. The methods used included outreach, training, technology implementation, and mentoring. Results showed significant improvement: 80% of participants were able to develop business plans, 70% utilized social media, and 80% maintained financial records. This program is effective in increasing family economic independence.

**Keyword:** Entrepreneurship, Financial literacy, MSMEs, Women's empowerment.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
05.04.2026	20.05.2026	25.05.2026	30.06.2026

### Suggested citation:

Fitriani, C., Nurhayati, E., & Suhendar, D (2026). Transformasi Ekonomi Keluarga melalui Peningkatan Minat Wirausaha Ibu-Ibu di Desa Tambakbaya. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 122-127.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Universitas Kuningan; Jl Cut Nyak Dhien No 36A, Kecamatan Kuningan, 45513 Kuningan; email: [chintia.fitriani@uniku.ac.id](mailto:chintia.fitriani@uniku.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi keluarga di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan sumber pendapatan yang umumnya bergantung pada satu pencari nafkah. Ketergantungan ini menyebabkan rendahnya ketahanan ekonomi keluarga, khususnya dalam menghadapi tekanan ekonomi seperti kenaikan harga kebutuhan pokok dan ketidakpastian pendapatan sektor informal. Studi menunjukkan bahwa rumah tangga dengan sumber pendapatan tunggal cenderung lebih rentan terhadap guncangan ekonomi dibandingkan dengan rumah tangga yang memiliki diversifikasi pendapatan (World Bank, 2021; BPS 2023). Kondisi ini juga tercermin di Desa Tambakbaya, di mana sebagian besar masyarakat bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang fluktuatif.

Desa Tambakbaya, Kec. Garawangi, Kab. Kuningan merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi berbasis rumah tangga yang cukup besar, khususnya dari kelompok ibu-ibu PKK. Namun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena rendahnya literasi kewirausahaan dan keterbatasan akses terhadap pasar serta teknologi. Rendahnya pemahaman kewirausahaan dapat menghambat kinerja usaha mikro dan kecil (Fauziah & Ridho, 2024). Selain itu, rendahnya minat berwirausaha seringkali dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurangnya motivasi, kepercayaan diri, dan pengetahuan tentang bisnis (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berwirausaha sangat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Oleh karena itu, intervensi berupa pelatihan dan pendampingan menjadi penting untuk meningkatkan niat tersebut.

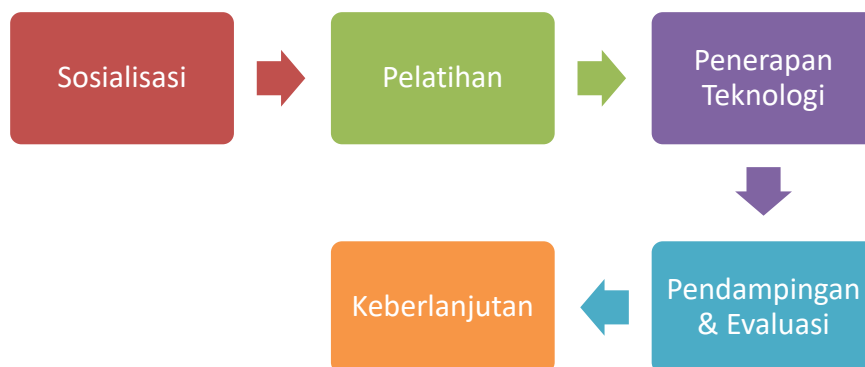
Permasalahan lain yang dihadapi adalah lemahnya pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku usaha mikro yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga sulit mengetahui kondisi usaha secara akurat (Hutauruk et al., 2024). Literasi keuangan yang rendah juga berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang kurang tepat (Hamzah et al., 2024). Disamping itu, pemanfaatan teknologi digital, khususnya media sosial, masih belum optimal sebagai sarana pemasaran. Padahal, adopsi digital terbukti mampu meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM (Affandi et al., 2024; Hakim et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program pemberdayaan berbasis pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan masyarakat. Program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dan pembukuan sederhana dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat (Purnama et al., 2022; Widiastuti et al., 2023). Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya transformasi ekonomi keluarga melalui peningkatan minat wirausaha ibu-ibu di Desa Tambakbaya. Kegiatan ini mengintegrasikan edukasi kewirausahaan, pelatihan keterampilan usaha, literasi keuangan, serta pendampingan berbasis praktik. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *community empowerment* yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi lokal (Zimmerman, 1995; United Nations, 2023).

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong lahirnya wirausaha baru di kalangan ibu-ibu, meningkatkan pendapatan keluarga, serta menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan model edukatif dan aplikatif yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat karena peserta berperan sebagai subjek, bukan objek kegiatan (Dwivedi et al., 2021). Selain itu, pendekatan aplikatif memungkinkan peserta untuk langsung mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari.



Gambar 1. Alur kegiatan PkM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan diawali dengan sosialisasi yang dilakukan melalui pertemuan bersama perangkat desa dan kelompok ibu-ibu PKK. Pada tahap ini disampaikan tujuan, manfaat, serta rencana pelaksanaan program secara menyeluruh. Selain itu, dilakukan pula identifikasi kebutuhan, potensi usaha, serta tingkat kesiapan peserta sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi mitra. Proses identifikasi kebutuhan ini penting untuk memastikan program yang dilaksanakan tepat sasaran dan berbasis kebutuhan riil masyarakat (OECD, 2020).

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelatihan yang difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu peningkatan motivasi dan literasi kewirausahaan, pelatihan pemasaran digital melalui media sosial, serta pelatihan pengelolaan keuangan sederhana. Pelatihan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan niat dan kesiapan individu untuk memulai usaha (Cabral et al., 2024). Sementara itu, pelatihan pemasaran digital menjadi penting dalam era transformasi digital karena mampu meningkatkan jangkauan pasar dan daya saing usaha mikro (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2016).

Tahap berikutnya adalah penerapan teknologi, di mana peserta secara langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana seperti BukuKas dan BukuWarung, serta membuat akun usaha pada platform media sosial seperti WhatsApp Business dan Instagram. Penggunaan teknologi digital sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan akses pasar bagi UMKM (Affandi et al., 2024). Selain itu, penerapan literasi keuangan melalui pencatatan transaksi juga membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan secara lebih akurat (Oberrauch et al., 2024).



**Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan**

Selanjutnya, dilakukan tahap pendampingan dan evaluasi secara berkala melalui kunjungan lapangan dan komunikasi daring. Pendampingan merupakan faktor penting dalam memastikan keberhasilan implementasi program karena dapat membantu peserta mengatasi kendala yang dihadapi secara langsung (World Bank, 2022). Evaluasi dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku peserta secara komprehensif.

Sebagai upaya keberlanjutan program, dibentuk kelompok usaha berbasis komunitas yang difasilitasi melalui media komunikasi seperti WhatsApp Group. Pendekatan berbasis komunitas ini terbukti efektif dalam menjaga keberlanjutan program pemberdayaan serta meningkatkan kolaborasi antar anggota (UN Women, 2020). Dengan adanya kelompok usaha ini, diharapkan kegiatan ekonomi produktif dapat terus berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

**Tabel 1. Capaian program pengabdian**

No	Indikator	Target	Capaian (%)
1	Penyusunan rencana usaha	80%	80%
2	Pemanfaatan media sosial	70%	70%
3	Pencatatan keuangan	80%	80%

**Tabel 2. Perubahan kemampuan peserta**

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Minat berwirausaha	40	80
Literasi digital	30	70
Pengelolaan keuangan	25	80

Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tiga aspek utama. Peningkatan minat berwirausaha terjadi karena pendekatan motivasional dan studi kasus yang relevan dengan kondisi peserta. Pada aspek pemasaran digital, penggunaan media sosial terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar tanpa biaya besar. Hal ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa adopsi digital melalui bisnis online dapat meningkatkan ekonomi keluarga (Fitriani et al., 2025). Sementara itu, dalam pengelolaan keuangan, penggunaan aplikasi sederhana membantu peserta memahami arus kas usaha secara lebih sistematis. Hal ini berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang lebih rasional.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya, kec. Garawangi, Kab. Kuningan berhasil meningkatkan minat dan kapasitas kewirausahaan ibu-ibu PKK dan juga diikuti bapak-bapak aparat desa melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Program yang meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan terbukti efektif dalam mendorong perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta. Secara kuantitatif, hasil kegiatan menunjukkan bahwa 80% peserta mampu menyusun rencana usaha sederhana, 70% telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran, dan 80% mampu melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kewirausahaan, literasi digital, dan literasi keuangan. Pemanfaatan teknologi digital sederhana seperti aplikasi pencatatan keuangan dan media sosial menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu memperkuat implementasi hasil pelatihan dan membantu peserta dalam mengatasi kendala di lapangan. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan perempuan, di mana ibu-ibu PKK mulai berperan aktif sebagai pelaku ekonomi produktif yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya kelompok usaha berbasis komunitas, program ini memiliki potensi keberlanjutan yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital merupakan strategi yang efektif dalam mendorong transformasi ekonomi keluarga berbasis masyarakat.

## REFERENSI

- Affandi, Y., Ridhwan, M., Trinugroho, I., & Hermawan, D. (2024). *Digital Adoption, Business Performance And Financial Literacy In Ultra-Micro, Micro And Small Enterprises In Indonesia*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023*. Jakarta: BPS.
- Cabral, D., Ravikumar, A., Cedro, T., Puthukulam, G., & Elauria, G. (2024). *The Impact Of Entrepreneurial Education On The Entrepreneurial Intention: A Literature Review. Novyi Mir Research Journal, 9(4), 130-138*.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2016). *Digital Marketing Strategy, Implementation And Practice*. Pearson Education.

- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., Jain, V., Karjaluoto, H., Kefi, H., Krishen, A. S., Kumar, V., Rahman, M. M., Raman, R., Rauschnabel, P. A., Rowley, J., Salo, J., Tran, G. A., & Wang, Y. (2021). International Journal Of Information Management Setting The Future Of Digital And Social Media Marketing Research: Perspectives And Research Propositions. *International Journal Of Information Management*, 59(May 2020), 102168. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168>
- Fauziah, S., & Ridho, W. (2024). Stengthening Business Performance In Msmes: The Role Knowledge Of Financial Statements And Entrepreneurial Orientation. *Adbispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(1), 31–40.
- Fitriani, C., Martika, L. D., & Febriansyah, Y. (2025). Bisnis Online : Meningkatkan Ekonomi. *Berdaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18–24.
- Hakim, A., Arifin, & Sabilalo, M. (2021). Improving The Performance Of Small Micro Enterprises Through The Implementation Of Digital Marketing. *European Journal Of Business And Management*, 13(20), 71–83. <https://doi.org/10.7176/Ejbm/13-20-0>
- Hamzah, A., Rahmawati, T., Fitriani, C., & Febriansyah, Y. (2024). Determinants Of Financial Performance. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 463–486.
- Hutauruk, R., Zalukhu, R., Collyn, D., Jayanti, S., & Damanik, S. (2024). Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediator Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(1), 302–315.
- Oberrauch, L., Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Assessing Financial Literacy Among The Young. *Journal Of Financial Literacy And Wellbeing*, 2(2024), 63–78. <https://doi.org/10.1017/Flw.2024.17>
- OECD. (2022). Entrepreneurship Policies Through A Gender Lens.
- Purnama, D., Rahmawati, T., & Nurhayati, N. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Usaha Yang Tepat Bagi Pelaku Umkm Dan Kelompok Pkk Di Desa Gandasoli. *Jurnal Abdimas Bina Negara*, 3(2), 410–415.
- UN Women. (2020). Women’s Economic Empowerment Report.
- United Nations. (2023). Sustainable Development Goals Report 2023. New York: UN.
- Widiastuti, C. T., Universari, N., & Prapti, L. (2023). Pemberdayaan Melalui Edukasi Kewirausahaan Dan Pembukuan Keuangan Bagi Ukm Gerai Kopimi Kelurahan Mlatiharjo Semarang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.34312/Ljpm.v2i1.17071>
- World Bank. (2021). World Development Report 2021: Data For Better Lives. Washington, DC: World Bank.
- Zimmerman, M. (1995). Psychological Empowerment : Issues And Illustrations. *American Journal Of Community Psychology*, 23(5), 581–599.

### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Chintia Fitriani, Enung Nurhayati, Dadang Suhendar.